

BAB IV

KESIMPULAN

Kesenian *Jathilan Sembrani* merupakan salah satu kesenian rakyat yang berada di wilayah Kabupaten Bantul. Kesenian ini belum terlalu populer dari kesenian *Reog Wayang* di wilayah Kabupaten Bantul. Kesenian *Jathilan* termasuk dalam kesenian *Jathilan Pungjir/Mungjir* atau *Pongdhel*. Kesenian *Jathilan Sembrani* menjadi salah satu *icon* yang sangat terkenal di Kecamatan Sanden hingga saat ini. Bahkan setiap pementasan berlangsung tidak pernah sepi dan selalu ramai penonton, baik anak-anak, sampai orang tua yang memiliki minat untuk melihat kesenian tersebut. Ciri khas dari kesenian *Jathilan* ini dibandingkan lainnya adalah adanya dua tokoh *Jaran Sembrani* yang mempunyai peran serta fungsi tertentu.

Kesenian *Jathilan Sembrani* didirikan oleh kelompok masyarakat di Desa Kleyodan, Gadingsari, Sanden, Bantul Yogyakarta. Pada masa sekarang kesenian *Jathilan Sembrani* diketuai oleh bapak Giyarto. Namun, Simbah Sayat adalah seorang yang mewarisi dan merawat *Jaran Sembrani* dari beberapa keturunan dahulu. Kesenian *Jathilan Sembrani* ditarikan enambelas penari dan tujuh orang *pengrawit* dan dua orang sebagai *Penthul Bejer*. Bentuk penyajian *Jathilan Sembrani* terbagi beberapa bagian, yang pertama adalah bagian *Ajon enjeran*, *Enjeran Lumbungan*, *Perangan*, pembagian ini berdasarkan pola rantai dan pola iringan yang ada dalam kesenian *Jathilan Sembrani*.

Durasi pementasan *Jathilan Sembrani* yang asli berkisar tiga puluh menit hingga satu jam tergantung saat terjadinya *trance*, tetapi dengan tarian yang sudah dipersingkat oleh pihak ISI Yogyakarta menjadi sekitar sepuluh menit. Properti yang paling pokok tentu saja *Jaran Kepang* dan *Jaran Sembrani* selain itu yang dibawa oleh penari *Jaran Kepang* adalah pedang. Desain pola lantai yang pokok dalam kesenian ini adalah yang pertama *lajur*, *Lumbungan cilik*, *Lumbungan gedhe*, *Diagonal*.

Perkembangan kesenian *Jathilan Sembrani* memang sudah seperti itu tidak banyak perubahan hanya merapikan yang belum tepat jika dilihat, tetapi ragam pola gerak maupun musik masih sama seperti dulu dikarenakan ada alasan dibalik hal tersebut. Tarian yang dibuat oleh pihak ISI Yogyakarta waktu itu hanya mengambil ragam gerak maupun musik kemudian dipadatkan agar lebih singkat dan lebih menarik, kemudian juga dari segi tata rias dan busana pihak ISI Yogyakarta memberikan busana dan memberikan contoh rias yang lebih menarik jika dilihat.

ISI Yogyakarta melaksanakan kegiatan tersebut dalam rangka Wilsen yaitu membangun wilayah seni agar lebih maju dan berkembang. Imbasnya berdampak dalam kesenian tersebut dapat mempunyai tarian yang singkat dan menarik bukan semata-mata mengubah apa yang sudah menjadi cirikhas kesenian tersebut dan membuat supaya lebih menarik sehingga berkembang dan dapat memperkenalkan secara luas di Kabupaten Bantul, bahwa kesenian *Jathilan Sembrani* memang hanya ada satu yaitu hanya di Desa Kleyodan, Gadingsari, Sanden, Bantul Yogyakarta.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

Dewaruci Jurnal. 2003. *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*. Surakarta: STSI Surakarta.

Dibia, Wayan. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati*. Jakarta: Ford Foundation.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2000. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan Dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Bentuk Teknik Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.

Hawkins, Alma M. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Manthili Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Indrawati, D. 2019. *Tari Tarian Tradisional Yogyakarta*: Graha Phintama Selaras.

Kayam, Umar. 1981. *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.

Kuswarsantyo. 2017. *Kesenian Jathilan Identitas Dan Perkembangannya Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.

Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern Dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan Dan Berkesenian*. Yogyakarta: Multi Grafindo.

- Martono, Hendro. 2012. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias & Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI Yogyakarta.
- Soedarsono. 1976. *Mengenal Tari Tarian Rakyat Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan Dan Komposisi Tari*. Yogyakarta. ASTI.
- Soedarsono. 2002. *Seni Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soemardjan, Selo. 1987. *Sejarah Dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sumaryono. 2012. *Ragam Seni Pertunjukan Tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: UPTD Taman Budaya Yogyakarta.
- Sumaryono. 2017. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Wahyu, Ramdani. 2011. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Pustaka Setia
- Winarsih, Sri. 2010. *Mengenal Kesenian Nasional Kuda Lumping*. Semarang: PT Bengawan Ilmu.

B. Narasumber

1. Nama : Sayat
Pekerjaan : Penjaga Pasar/Buruh
Usia : 55 Tahun
Alamat Rumah : Kleyodan, Gadingsari, Sanden, Bantul
Yogyakarta Sebagai Tetua dan Perawat Jaran Sembrani
2. Nama :Giyarto Pekerjaan:Buruh
Usia : 45 Tahun
Alamat Rumah : Kleyodan, Gadingsari, Sanden, Bantul
Yogyakarta Sebagai Ketua Masa Sekarang
Kelompok Seni Jathilan Sembrani
3. Nama : Sukoco
Pekerjaan : Buruh
Usia : 43 Tahun
Alamat Rumah : Kleyodan, Gadingsari, Sanden, Bantul
Yogyakarta Sebagai Pawang Jathilan Sembrani
4. Nama : Tembel
Pekerjaan : Buruh
Usia : 44 Tahun
Alamat Rumah : Godegan, Poncosari, Srandakan, Bantul
Yogyakarta sebagai penari Jaran Sembrani
5. Nama : Suwandi
Pekerjaan : Buruh.
Usia : 45 Tahun.
Alamat Rumah : Sedayu, Gadingsari, Sanden, Bantul
Yogyakarta Sebagai pengurus Jathilan Sembrani.